

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PG-PAUD STKIP MELAWI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DI PAUD

Kasihani Lestari¹, Kartini², M. Akip³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Jl. RSUD Melawi KM 04, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi

lestarikasihani@gmail.com, kartini.lombok88@gmail.com, m.akip.stkip@gmail.com

Abstract: This research is a qualitative descriptive study which aims to determine the understanding of teacher education for early childhood education students as prospective early childhood teachers regarding learning methods that can be used in early childhood education. The data collection technique used in this research was a Google Form-based questionnaire. Respondents in this research were teacher education for early childhood education students in semesters one, three, five and seven. The data analysis technique is by using descriptive analysis, drawing conclusions from docs.google.com which will directly obtain answers. The results obtained from this research are that almost all teacher education for early childhood education students understand the learning methods that can be applied in early childhood education and almost all students have been taught using several methods, there are only a few students who do not understand learning methods, namely new students.

Keywords: preteacher early childhood education, learning methods, understanding

Abstrak: penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa PG-PAUD sebagai calon guru paud terhadap metode pembelajaran yang dapat digunakan di PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket berbasis *google form*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PG-PAUD semester satu, tiga, lima dan tujuh. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, menarik kesimpulan dari docs.google.com yang akan secara langsung memperoleh jawaban. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mahasiswa PG-PAUD hampir secara keseluruhan telah memahami metode pembelajaran yang dapat diterapkan di PAUD dan hampir semua mahasiswa sudah pernah mengajar dengan beberapa metode, hanya ada beberapa mahasiswa yang belum memahami metode pembelajaran yaitu mahasiswa baru.

Kata Kunci: calon guru PAUD, metode pembelajaran, pemahaman

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) merupakan para calon guru pendidikan anak usia dini maupun aktivis dalam dunia Pendidikan anak usia dini yang perlu memahami setiap pertumbuhan dan

perkembangan yang terjadi pada masa keemasan anak serta upaya dan metode apa saja yang dapat diberikan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran AUD. Anak usia dini yang kerap disebut berada pada usia *golden age*, dimana pada masa

keemasan ini sangat diperlukan stimulus yang merangsang setiap aspek perkembangan anak, karena perkembangan anak saat usia dini berpengaruh terhadap tahapan usia selanjutnya (Kartini et al., 2022). Kendatipun demikian, pemberian rangsangan pada anak harus dikemas dengan sederhana tetapi menarik, karena sejatinya anak usia dini masih belum dapat memahami hal-hal yang terlalu kompleks baginya.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh orang dewasa baik orang tua maupun guru dalam merangsang perkembangan anak adalah melalui bermain. Bermain mengambil peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. *Association fo Childhood Education International* menyatakan bahwa bermain adalah bagian penting dan integral dari pertumbuhan, perkembangan, dan pembelajaran semua anak yang sehat disemua domain usia dan budaya. Meskipun telah diketahui secara umum bahwa kegiatan bermain merupakan ciri khas dalam pembelajaran anak usia dini. Bahkan pengalaman belajar anak lebih banyak didapat pada saat ia bermain.

Oleh karena itu, mahasiswa prodi PG-PAUD yang nantinya akan berkontribusi dalam dunia pendidikan anak usia dini perlu mengetahui dan memahami makna dari bermain seraya belajar. Selain itu mahasiswa sebagai calon guru PAUD

juga harus mengetahui metode apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran di PAUD. Metode pembelajaran adalah sebuah proses yang teratur dan terarah yang dilakukan guru sebagai seorang pendidik untuk menyampaikan materi kepada anak didiknya (Pertiwi et al., 2022).

Pada kenyataannya mahasiswa diminta untuk membuat kegiatan pembelajaran, masih banyak mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang kurang optimal diterapkan untuk anak usia dini. Menurut (Tanu, 2019) metode pembelajaran yang digunakan pada anak usia dini haruslah menantang dan menyenangkan, melibatkan beragai unsur peserti bermain, bergerak, menyanyi serta belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait “Analisis Pemahaman Mahasiswa PG-PAUD Terhadap Metode Pembelajaran di PAUD”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa-mahasiswa PG-PAUD di STKIP Melawi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket berbasis *google form*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu deskriptif dengan menarik kesimpulan dari *docs.google.com* yang akan secara langsung memperoleh jawaban (Lestari et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami metode pembelajaran sangatlah penting baik bagi seorang pendidik maupun bagi calon guru karena metode merupakan cara yang dipakai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran (Ilyas & Syahid, 2018). Pemahaman seorang guru maupun calon guru terhadap metode pembelajaran akan mempengaruhi caranya dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak didiknya.

Berdasarkan hasil angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa semester 1, 3, 5 dan 7 dapat dilihat pemahaman mahasiswa terhadap metode pembelajaran diuraikan dan diagram berikut.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD
30 jawaban



Diagram 1. Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran di PAUD

Berdasarkan persentase yang diperoleh pada diagram 1 dapat

disimpulkan bahwa dari 30 responden yang menjawab survey terdapat 50% yang sangat setuju terdapat beberapa metode pembelajaran di PAUD dan 50% menjawab setuju. Seluruh mahasiswa setuju bahwa di PAUD diterapkan berbagai metode dalam mengajar. Terdapat lebih dari satu metode yang dapat dipakai oleh guru dalam pembelajaran di PAUD (Tanu, 2019).

Mendengar orang lain menyebut macam-macam metode pembelajaran, saya selalu berpikir tentang kegiatan yang dapat dilakukan dengan metode tersebut
30 jawaban



Diagram 2. Dapat mengemukakan ide Metode yang tepat sesuai kegiatan

Dari jawaban yang diberikan oleh responden pada angket nomor 2 dapat dilihat bahwa dari 30 responden mahasiswa menjawab bahwa 50% sangat setuju ketika mereka mendengar orang lain menyebutkan tentang metode pembelajaran, mereka dapat mengemukakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan metode tersebut, dan 50% responden menjawab setuju. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu memilih dan menentukan serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak melalui metode pembelajaran yang bervariasi (Sriwahyuni & Nofialdi, 2017).

Saya yakin setiap pembahasan tentang metode pembelajaran saya dapat memahaminya
30 jawaban



Diagram 3. Memahami setiap pembahasan terkait metode pembelajaran

Berdasarkan jawaban angket nomor 3, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat 53,3% mahasiswa menjawab setuju dan 46,7% mahasiswa menjawab sangat setuju. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai calon guru harus paham dan mengusai metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD sehingga dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Saya sangat memahami metode-metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di PAUD
30 jawaban

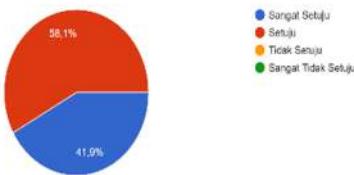


Diagram 4. Memahami metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di PAUD

Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 4 dapat dilihat dari 30 orang responden 41,9% responden menjawab sangat setuju dan 58,1% menjawab setuju. sebagai seorang calon guru, sangat perlu bagi mahasiswa untuk memahami metode yang dapat diterapkan di PAUD karena seyogyanya pembelajaran di PAUD berbeda dengan tingkat Pendidikan setelahnya. Anak-anak pada usia PAUD memiliki dunia yang mereka gemari yaitu dunia bermain, sehingga metode yang digunakan haruslah menarik dan tidak

membuat anak tertekan agar anak dapat mengerti dan memahami pembelajaran yang diterimanya.

Saya dapat memilih metode yang tepat untuk menyampaikan kegiatan di PAUD
30 jawaban

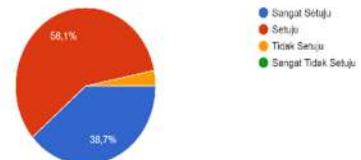


Diagram 5. Dapat memilih metode yang tepat untuk menyampaikan kegiatan di PAUD

Berdasarkan jawaban angket nomor 5, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat 38,5% mahasiswa menjawab sangat setuju, 58,1% mahasiswa menjawab setuju dan 3,2% mahasiswa menjawab tidak setuju.

Sama halnya dengan memahami, setelah memahami mahasiswa tentu mampu memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakannya, karena apabila metode yang digunakan tidak cocok dengan kegiatan yang akan dilakukan maka tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat terpenuhi.

Menurut saya penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan
29 jawaban

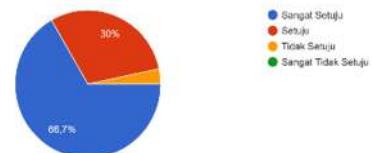


Diagram 6. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan yang lakukan

Berdasarkan jawaban angket nomor 6, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat 66,7% mahasiswa menjawab sangat setuju,

30% mahasiswa menjawab setuju dan 3,3% mahasiswa menjawab tidak setuju. Pendidik maupun calon pendidik harus mempunyai kemampuan memahami pembelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat memilih metode dan model pembelajaran yang menantang (Zein, 2016).

menurut saya setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing
30 jawaban



Diagram 7. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing

Berdasarkan jawaban angket nomor 7, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat 60% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 40% mahasiswa menjawab setuju. Hampir seluruh mahasiswa menjawab bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh (Kurniawan et al., 2022) bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat di PAUD
30 jawaban



Diagram 8. Dalam melaksanakan pembelajaran perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat di PAUD

Berdasarkan jawaban angket nomor 8, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat

53,3% mahasiswa menjawab sangat setuju dan 46,7% mahasiswa menjawab setuju. pemilihan metode dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dan harus mempertimbangkan kondisi dan karakteristik anak sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan (Syofyan & Trisia Lusiana Amir, 2019).

Saya sering membaca buku atau referensi lain terkait metode pembelajaran di PAUD
30 jawaban

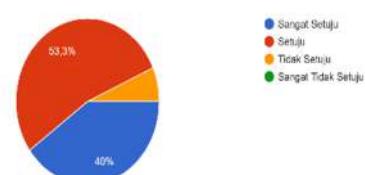


Diagram 9. Mahasiswa membaca buku atau referensi lain terkait metode pembelajaran di PAUD

Berdasarkan jawaban angket nomor 9, dapat dilihat dari 30 orang responden terdapat 40% mahasiswa menjawab sangat setuju, 53,3% mahasiswa menjawab setuju dan 6,7% mahasiswa menjawab tidak setuju. dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mencari informasi terkait metode pembelajaran untuk menunjang pemahaman mereka.

Saya sudah pernah mengajar di PAUD dengan berbagai metode yang ada
30 jawaban

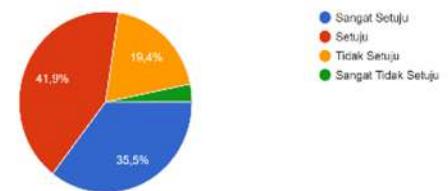


Diagram 10. Mahasiswa pernah mengajar dengan berbagai metode

Berdasarkan jawaban angket nomor 10, dapat dilihat dari 30 orang

responden terdapat 35,5% mahasiswa menjawab sangat setuju, 41,9% mahasiswa menjawab setuju, 19,4% mahasiswa menjawab tidak setuju dan 3,2% mahasiswa menjawab sangat tidak setuju.

Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada semester 1,3,5 dan 7. Sehingga hampir semua sudah pernah praktek mengajar baik di kelas maupun di sekolah ketika mengikuti praktek lapangan, sedangkan mahasiswa yang menjawab tidak setuju adalah mahasiswa semester 1 yang belum melaku kan praktek mengajar sama sekali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa sudah memahami apa yang dimaksud dengan metode pembelajaran dan metode apa saja yang dapat diterapkan di PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Ilyas, H. M., & Syahid, A. (2018). *PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU*. 04(01), 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>

Kartini, Eveline, E., & Akip, M. (2022). Analisis problematika pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di lembaga paud kabupaten melawi. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(April), 30–38.

Kurniawan, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Arissandi, F., Sianipar, D., & Indriyati, C. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.

Lestari, K., Harun, H., & Fauziah, P. (2021). Strategi Taman Kanak-Kanak dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi di Kecamatan Nanga Pinoh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1951–1959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1014>

Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.

Sriwahyuni, E., & Nofialdi, N. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>

Syofyan, H., & Trisia Lusiana Amir. (2019). Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Calon Guru Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 35–43. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i2.13203>

Tanu, I. K. (2019). Penggunaan Metode Mengajar Di Paud Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 14–19. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.733>

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *E-Jurnal UIN (Universitas Islam Negeri) Alauddin Makassar*, Volume V,(2), 274–285.